

RINGKASAN

Penelitian ini membahas tata kelola pembangunan desa, khususnya relasi aktor dalam tata kelola pembangunan desa di Desa Wisata Karangsalam. Desa ini pernah menjadi Juara 1 Lomba Desa Wisata di Kabupaten Banyumas, sehingga menarik untuk melihat tata kelola pembangunan di desa tersebut. Tujuan tulisan ini adalah (1) memahami dan mendeskripsikan relasi aktor dalam tata kelola pembangunan di Desa Wisata Karangsalam; (2) mengetahui dan menjelaskan siapa saja aktor yang terlibat dan apa saja peran mereka; (3) mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat relasi aktor tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif, menunjukkan bahwa relasi aktor dalam tata kelola pembangunan Desa Wisata Karangsalam bersifat simbiosis mutualisme. Aktor yang terlibat dalam tata kelola pembangunan di Desa Wisata Karangsalam yaitu pemerintah desa, masyarakat desa, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Badan/Lembaga Keswadayaan Masyarakat (BKM/LKM), Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), Tim Teknis, Tim Inti Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK), Tim Pelaksana Pembangunan, Tim Pemasar, Tim Konsultan, Tim Teknis Pemerintah Kota/Kabupaten, Tim Inti Perencanaan Partisipatif dan Tenaga Ahli Perencanaan Partisipatif. Faktor pendukung relasi aktor ini yaitu dukungan dana, dan potensi alam. Sedangkan faktor yang menghambat relasi aktor di dalam tata kelola pembangunan Desa Wisata Karangsalam yaitu kurangnya pemahaman sebagian masyarakat desa, dan ketergantungan terhadap satu aktor.

Kata Kunci: relasi aktor, tata kelola pembangunan desa wisata

SUMMARY

This study discusses the governance of village development, especially the relationship between actors in the governance of village development in Karangsalam Tourism Village. This village has won 1st place in the Tourism Village Competition in Banyumas, so it is interesting to see the governance of development in the village. The purpose of this paper is (1) to understand and describe the relationship between actors in development governance in Karangsalam Tourism Village; (2) identify and explain which actors are involved and what their roles are; (3) identify and explain the factors that support and hinder the actor's relationship. By using a qualitative method, it shows that the relationship between actors in the management of the development of the Karangsalam Tourism Village is a symbiotic mutualism. Actors involved in development governance in Karangsalam Tourism Village are the village government, village communities, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Badan/Lembaga Keswadayaan Masyarakat (BKM/LKM), Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD), Technical Team, Tim Inti Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK), Development Implementation Team, Marketing Team, Consultant Team, City/District Government Technical Team, Participatory Planning Core Team and Participatory Planning Experts. The supporting factors for this actor relationship are financial support, and natural potential. Meanwhile, the factors that hinder the relationship of actors in the governance of the development of the Karangsalam Tourism Village are the lack of understanding of some village communities, and dependence on one actor.

Keywords: actor relations, tourism village development management